

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa di MIN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung pada tanggal 24 Pebruari 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal test sebanyak 10 pernyataan yang berkaitan dengan materi kekalifahan Abu Bakar Ash Siddiq yang telah diuji validasi dan reabilitasnya. Serta lembar observasi keaktifan yang digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dari kelas kontrol yang dijadikan pembanding dengan kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas kontrol dan kelas ekperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, lembar observasi keaktifan dan soal test hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai

data dokumentasi siswa kelas V di MIN 1 Tulungagung ketika proses pembelajaran dengan *mind mapping*. Lembar observasi keaktifan digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tes soal sejarah kebudayaan islam digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar sejarah kebudayaan islam yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran dengan metode *mind mapping*.

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan, yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur penelitian.

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi diawali dengan cara mengajukan permohonan pembuatan surat pengantar ijin di MIN 1 Tulungagung. Surat permohonan untuk MIN 1 Tulungagung diminta pada tanggal 5 Januari 2018 dengan nomor surat B- 062 /In.12/F.II/TL.00/01/2018 diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung. Surat permohonan ini di gunakan untuk uji coba soal serta penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Fakultas Tarbiyah di IAIN Tulungagung. Pengambilan data awal dilakukan satu hari dengan berdiskusi kepada wali kelas dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) V-A, V-B dan VI-B, berisikan permintaan

kesediaan dan bantuan dari peneliti berupa data-data yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti mempersiapkan alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk penelitian di MIN 1 Tulungagung. Alat ukur yang digunakan diantaranya lembar observasi keaktifan siswa, dan soal tes *terlampir*.

Alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian disusun agar dapat digunakan selama melakukan penelitian. Alat ukur lembar observasi keaktifan siswa memiliki 5 kriteria dan masing-masing memiliki skor yang berbeda. Adapun penskoran untuk tiap indikator keaktifan siswa, sebagai berikut.

Tabel 4.1
Penskoran Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No	Kriteria	Skor
1.	Tidak Aktif	1
2.	Kurang Aktif	2
3.	Cukup Aktif	3
4.	Aktif	4
5.	Sangat Aktif	5

Sedangkan untuk alat ukur atau instrument hasil belajar berupa tes soal. Tes soal yang digunakan adalah soal uraian dengan jumlah soal 10 butir. Adapun penskoran untuk tiap soal tes siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Penskoran soal *Pretest dan Posttest*

Kriteria	Skor	Nilai
Jawaban Benar	10	Skor yang didapat = Skor total
Jawaban Salah	1	

c. Pelaksanaan uji coba alat ukur atau instrumen penelitian

Penelitian ini, peneliti memberikan soal uji coba sebanyak 10 soal uraian yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan islam atau SKI pada materi Kekhalifahan Abu Bakar Ash Shiddiq yang telah diuji validasinya oleh para ahli yaitu dosen dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Instrumen diujicobakan pada siswa kelas VI B yang sebelumnya telah mendapat materi tersebut. Uji coba disebarkan di dalam kelas setelah jam istirahat. Jumlah responden yang diuji untuk untuk soal tes 20 anak dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal adalah sekitar 20-30 menit. Uji coba tersebut diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dari kelas eksperimen yang dijadikan pembanding dengan kelas kontrol. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka diperlukan adanya analisa data dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

d. Pelaksanaan uji coba validitas soal

Sebelum peneliti memberikan tes pada kedua kelas eksperimen dan kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa valid atau tidak. Peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam MIN 1 Tulungagung, yaitu:

- 1) Zun Azizun Hakim, M.Psi (Dosen IAIN Tulungagung) sebagai validator lembar observasi keaktifan siswa,
- 2) Imam Musyafak, M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung) sebagai validator soal tes hasil belajar,
- 3) Haries Syamsudin, M. Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung) sebagai validator soal tes hasil belajar dan,
- 4) Siti Munawaroh, M. Pd (Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 1 Tulungagung) sebagai validator lembar observasi keaktifan siswa dan soal tes hasil belajar.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen lembar observasi keaktifan siswa dan soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka lembar observasi keaktifan siswa dan soal tes tersebut diuji melalui uji empiris. Lembar observasi keaktifan dan soal tes yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini yang diujicobakan adalah soal tes diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Hasil uji coba dapat dilihat dilampiran.

1.) Uji Validitas Soal Tes

Setelah soal tes tersebut direvisi dan mendapat persetujuan dari validator menyatakan soal tes tersebut layak digunakan. Dalam uji

validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil perhitungan uji validitas *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Output Uji Validitas Soal
Pearson Correlation

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1a	0,749	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,444)$
1b	0,614	Valid	
2a	0,757	Valid	
2b	0,497	Valid	
3a	0,820	Valid	
3b	0,862	Valid	
4a	0,849	Valid	
4b	0,683	Valid	
5a	0,715	Valid	
5b	0,672	Valid	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari baris *Pearson Correlation* pada kolom total dengan jumlah (N)/ responden 20, maka sesuai dengan r tabel Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ semua item soal tidak dapat dikatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item soal diatas valid (layak) digunakan untuk penelitian.

2.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang

sama yaitu dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas 10 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	10

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,896 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien alpha. Menurut Sarwono bahwa jika nilai korelasi $> 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,6$ maka instrumen tersebut kurang reliabel. Sedangkan indeks reliabilitas menurut Arikunto Suharsimi, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Interpretasi Uji Reliabilitas Soal Tes

Koefisien <i>alpha</i>	Interpretasi
0,800 – 1.000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 200	Sangat Tidak Reliabel

Jadi berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *cronbach alpha* dan pembacaan tabel diatas, maka hasil

perhitungan dari 10 item soal memiliki nilai $\alpha = 0,896$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item- item skala soal sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Februari – 10 Maret 2018. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung khususnya untuk kelas III. Kelas V dengan kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam jadwal berikut.

Tabel 4.6
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelompok		Waktu	Kegiatan
Uji Coba (MIN 1 Tulungagung)	VI B	Rabu, 14 Februari 2018 jam 3 dan 4	Pelaksanaan uji coba soal tes
Eksperimen (MIN 1 Tulungagung)	V A	Sabtu, 24 Februari 2018 jam ke 3 dan 4	Pertemuan pertama
		Sabtu, 03 Maret 2018 jam ke 3 dan 4	Pertemuan kedua
		Sabtu, 10 Maret 2018 jam ke 3 dan 4	Pertemuan ketiga
Kontrol (MIN 1 Tulungagung)	V B	Rabu, 21 Februari 2018 jam ke 3 dan 4	Pertemuan pertama
		Sabtu, 28 Februari 2018 jam ke 3 dan 4	Pertemuan kedua

Selanjutnya, pada proses penelitian, peneliti melakukan beberapa tindakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Tindakan penelitian yang dilakukan adalah.

- a. Menyiapkan RPP khususnya untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kekhalifahan Abu Bakar As Shiddiq.
- b. Menyiapkan jadwal sesuai dengan persetujuan yang diberikan oleh tiap wali kelas V yang mengampu khususnya Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- c. Mengumpulkan data-data berupa nama siswa kelas V, nilai *pretest*, nilai observasi keaktifan siswa, dan nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- d. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi Kekhalifahan Abu Bakar As Shiddiq pada kelas eksperimen menggunakan metode *mind mapping*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas V A dan V B. Kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Berikut tabel data kelas V A dan kelas V B :

Tabel 4.7
Daftar Nama Siswa V A

NO	NAMA SISWA	INISIAL
1	Inggrit Galih Riadnanda	IGR
2	Laudia Masayu Sanjaya	LMS
3	Levina Nasywa Alfiatul H.	LNAH
4	Luthfi Syafa'atul Zahro' A.	LSZA
5	Mahaja Naswa Albina	MNA
6	Mega Putri Eliza Lestari	MPEL

7	Moch. Ricky Maulana F.	MRMF
8	Mochamad Ergi Vreydion	MEV
9	Moh Zaky Pratama Putra	MZPP
10	Moh. Raditya Taufikur R	MRTR
11	Mohamad Rizaki Anwar	MRA
12	Mohammad Ilham Wahyudi	MIW
13	Muh Irfanul Amri	MIA
14	Muh. Aditya Rifqi A	MARA
15	Muh. Rafly Nandhito P	MRNP
16	Muh. Riyan Nur Saputra	MRNS
17	Muh. Syafi' Az Zamzami	MSAZ
18	Muh. Syafi'ul Muwaffa	MSM
19	Muh. Zidni An Najib	MZAN
20	Muhammad Rasyidul Umam	MRU
21	Nadya Khairuz Zahra	MKZ
22	Nur Huda	NH
23	Nur Laila Az Zahro'	NLAZ
24	Panji Gilang Saputra	PGS
25	Rangga Wisnu Fanani	RWS
26	Rizma Putri Namira	RPN
27	Rozita Nur Farhana	RNF
28	Shantika Mutiara Cahya K	SMCK
29	Shofi Anfia Fahmida	SAF
30	Yoga Aditya Afrizal	YAA
31	Zahra Faizatul Fitri	ZFF
32	Zahra Nurrokhimatus S	ZNS

Tabel 4.8
Daftar Nama Siswa V B

NO	NAMA RESPONDEN	INISIAL
1	Afan Aditya Dwiyanana	AAD
2	Agniya Najwa Najala Putri	ANNP
3	Ahmad Syahrul Muna	ASM
4	Aliya Patriciya Maharani	APM
5	Arina Putri Purnamasari	APP
6	Aulia Sagita Putri	ASP
7	Azriel Raihan Alawi	ARA
8	Daffajrie Amzar Dahniela	DAD
9	Dina Khumairah Azzahra	DKA
10	Dravi Fauzan Abdillah	DFA

11	Elok Tri Manna Khairo	ETMK
12	Elsa Alifatul Nur Fadila	EANF
13	Elverda Fawnia Firjatun Naja	EFFN
14	Ervina Havizatul Nur Hazlinda	EHNH
15	Evi Gusfa Handayani	EGH
16	Fajrehan Pramesi	FP
17	Fanisa Nurus Syahada	FNS
18	Fathan Aulia Akbar	FAA
19	Fina Nikmatul Honia	FNH
20	Gusti Ayu Luluk Nur Rurroh Imania	GALNTI

C. HASIL ANALISIS DATA

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan.¹

Berdasarkan hasil analisis, sebelum diperoleh rata-rata (*mean*) hipotetik, rata-rata (*mean*) empirik, standar deviasi hipotetik dan standar deviasi empirik. Berikut langkah- langkah untuk mencari mean hipotetik dan standart devisi hipotetik adalaah sebagai berikut:

a. Menghitung mean hipotetik (μ) dengan rumus:

$$M = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2014), hlm 126

Keterangan:

M : rata-rata (*mean*) hipotetik

i_{max} : skor maksimal item

i_{min} : skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

Tabel 4.9
Perhitungan Mean Hipotetik Tiap Variabel

Mean Hipotetik Keaktifan	Mean Hipotetik Hasil Belajar
$M = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$ $= \frac{1}{2}(5 + 1) \times 5$ $= \frac{1}{2} \times 6 \times 5$ $= \frac{1}{2} \times 30$ $= 15$	$M = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$ $= \frac{1}{2}(10 + 1) \times 15$ $= \frac{1}{2} \times 11 \times 15$ $= \frac{1}{2} \times 110$ $= 55$

b. Menghitung standar deviasi hipotetik (\acute{o}) dengan rumus:

$$\acute{o} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

\acute{o} : standar deviasi hipotetik

x_{max} : skor maksimal item

x_{min} : skor minimal item

Tabel 4.10
Perhitungan Standar Deviasi Hipotetik Tiap Variabel

SD Hipotetik Keaktifan	SD Hipotetik Hasil Belajar
$\acute{o} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$ $= \frac{1}{6} (25 - 5)$ $= \frac{1}{6} \times 20$ $= 3,33$	$\acute{o} = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$ $= \frac{1}{6} (100 - 10)$ $= \frac{1}{6} \times 90$ $= 15$

Tabel 4.11
Hasil Skor Hipotetik Variabel

Variabel	Hipotetik			
	X_{\min}	X_{\max}	Mean	σ
Keaktifan	10	100	55	15
Hasil Belajar	5	25	15	3,33

c. Kategorisasi Variabel Keaktifan dan Hasil Belajar

Penetapan kategorisasi didasarkan pada satuan standar deviasi hipotetik dalam tabel hasil skor hipotetik, dengan rentangan angka-angka minimal dan maksimal secara hipotetik, sebagai berikut:

Tidak Aktif / Sangat Rendah	$X \leq (M - 1,5 \sigma)$
Kurang Aktif / Rendah	$(M - 1,5 \sigma) < X \leq (M - 0,5 \sigma)$
Cukup Aktif / Sedang	$(M - 0,5 \sigma) < X \leq (M + 0,5 \sigma)$
Aktif / Tinggi	$(M + 0,5 \sigma) < X \leq (M + 1,5 \sigma)$
Sangat Aktif / Sangat Tinggi	$(M + 1,5 \sigma) < X$

Tabel 4.12
Kategorisasi Umum Variabel Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

Kategorisasi	Variabel	
	Keaktifan	Hasil Belajar
TA / SR	$X \leq 10$	$X \leq 32$
KA / R	$10 < X \leq 13$	$32 < X \leq 42$
CA / S	$13 < X \leq 17$	$42 < X \leq 63$
A / T	$17 < X \leq 20$	$63 < X \leq 78$
SA / ST	$20 < X \leq 25$	$78 < X \leq 100$

Setelah didapatkan hasil *mean* hipotetik, standar deviasi hipotetik dan tingkat kategorisasi dari tiap- tiap variabel seperti di atas selanjutnya digunakan untuk menganalisis *mean* empirik, standar deviasi empirik dan tingkat kategorisasi dari variabel-variabel tersebut.

1.)Keaktifan Siswa

Tabel 4.13
Daftar Hasil Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas Eksperimen		NO	Kelas Kontrol	
	Responden	Post		Responden	Post
1	IGR	11	1	AAD	11
2	LMS	21	2	ANNP	14
3	LNAH	25	3	ASM	14
4	LSZA	20	4	APM	10
5	MNA	19	5	APP	17
6	MPEL	20	6	ASP	12
7	MRMF	13	7	ARA	10
8	MEV	10	8	DAD	0
9	MZPP	11	9	DKA	16
10	MRTR	13	10	DFA	11
11	MRA	15	11	ETMK	14
12	MIW	11	12	EANF	19
13	MIA	18	13	EFFN	15
14	MARA	14	14	EHNH	17
15	MRMP	13	15	EGH	11
16	MRNS	11	16	FP	6
17	MRAZ	18	17	FNS	18
18	MSM	13	18	FAA	11
19	MZAN	20	19	FNH	21
20	MRU	12	20	GALNTI	17
21	MKZ	21			
22	NH	14			
23	MLAZ	19			

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

NO	Kelas Eksperimen		NO	Kelas Kontrol	
	Responden	Post		Responden	Post
24	PGS	19			
25	RWS	20			
26	RPN	22			
27	RNF	18			
28	SMCK	16			
29	SAF	23			
30	YAA	20			
31	ZFF	22			
32	ZNS	23			
JUMLAH		545	JUMLAH		264

Berdasarkan tabel 4.13 hasil observasi keaktifan siswa diatas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dimasukkan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Gambaran Umum Skor Variabel Keaktifan Siswa

Kelompok	Hipotetik				Empirik			
	X_{min}	X_{max}	M	SD	X_{min}	X_{max}	M	SD
Eksperimen	5	25	15	3,33	9	25	17,03	4.337
Kontrol	5	25	15	3,33	0	21	13,20	4.819

Berdasarkan tabel 4.14 gambaran umum hasil skor variabel keaktifan siswa, dilihat dari data skor empirik keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian disesuaikan dengan kategori keaktifan siswa maka dapat digambarkan dengan tabel berikut:

a) Kelas Eksperimen

TA	KA	CA	A	SA
0	10	13	17	20
				25

Berdasarkan data yang diperoleh kelas eksperimen bahwa *Mean* sebesar 17,03 yang sesuai dengan kategorisasi variabel keaktifan, maka keaktifan siswa kelas eksperimen berada pada kategori A (aktif).

b) Kelas Kontrol

TA	KA	CA	A	SA
0	10	13	17	20
				25

Berdasarkan data skor empirik yang diperoleh kelas kontrol bahwa *Mean* sebesar 13,20 sesuai dengan kategorisasi variabel keaktifan, maka keaktifan siswa kelas control berada pada kategori CA (cukup aktif).

Melihat gambaran secara umum mengenai keaktifan siswa kelas eksperimen dan kontrol seperti di atas, maka perlu disesuaikan lagi dengan hasil observasi keaktifan siswa kemudian dilakukan kategorisasi tingkat keaktifan siswa sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Adapun kategorisasi dari tingkat keaktifan siswa dari perhitungan skor hipotetik sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kategorisasi Tingkat Keaktifan Siswa dari Skor Hipotetik

Variabel	Kategori	Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
Keaktifan Siswa	Tidak Aktif	$X \leq 10$	1	3 %	4	20 %
	Kurang Aktif	$10 < X \leq 13$	9	28 %	5	25 %
	Cukup Aktif	$13 < X \leq 17$	4	13 %	8	40 %
	Aktif	$17 < X \leq 20$	11	34 %	2	10 %
	Sangat Aktif	$20 < X \leq 25$	7	22 %	1	5 %
Jumlah			32	100%	20	100%

Berdasarkan tabel 4.15 bahwa kategorisasi tingkat keaktifan siswa dari skor hipotetik jika dilihat dari kelas eksperimen didapatkan 1 siswa (3.125%) berada pada kategori tidak aktif, 9 siswa (28,125%) berada pada kategori kurang aktif, 4 siswa (12,5%) berada pada kategori cukup aktif, 11 siswa (34,375%) berada pada kategori aktif, dan 7 siswa (21.875%) berada pada kategori sangat aktif.

Sedangkan pada kolom kontrol didapatkan 4 siswa (20%) berada pada kategori tidak aktif, 5 siswa (25%) berada pada kategori kurang aktif, 8 siswa (40%) berada pada kategori cukup aktif, 2 siswa (10%) berada pada kategori aktif, dan 1 siswa (5%) berada pada kategori sangat aktif. Sehingga dapat di teruskan selanjutnya.

2.) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16
Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas Eksperimen				NO	Kelas Kontrol			
	Respon den	Pre	Post	Gain Eks		Responde n	Pre	Post	Gain Kon
1	IGR	30	60	30	1	AAD	20	40	20
2	LMS	50	85	35	2	ANNP	40	55	15
3	LNAH	75	100	25	3	ASM	30	40	10
4	LSZA	70	90	20	4	APM	10	35	25
5	MNA	35	65	30	5	APP	50	80	30
6	MPEL	25	40	15	6	ASP	40	50	10
7	MRMF	15	50	35	7	ARA	20	40	20
8	MEV	30	50	20	8	DAD	0	0	0
9	MZPP	10	30	20	9	DKA	40	55	15
10	MRTR	20	55	35	10	DFA	35	50	15
11	MRA	15	35	20	11	ETMK	70	80	10
12	MIW	10	30	20	12	EANF	60	80	20
13	MIA	40	70	30	13	EFFN	10	35	25
14	MARA	40	55	15	14	EHNH	50	75	25
15	MRMP	30	65	35	15	EGH	20	50	30
16	MRNS	20	35	15	16	FP	35	50	15
17	MRAZ	30	75	45	17	FNS	40	70	30
18	MSM	10	45	35	18	FAA	10	25	15
19	MZAN	30	75	45	19	FNH	60	90	30
20	MRU	25	60	35	20	GALNTI	60	80	20
21	MKZ	50	95	45					
22	NH	20	10	-10					
23	MLAZ	50	75	25					
24	PGS	50	70	20					
25	RWS	40	85	45					
26	RPN	45	70	25					
27	RNF	25	75	50					
28	SMCK	60	80	20					
29	SAF	65	95	30					
30	YAA	60	75	15					
31	ZFF	55	95	40					
32	ZNS	75	95	20					
JUMLAH		1205	2090	885	JUMLAH		700	1080	380

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu nilai post test akan dimasukkan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.17
Gambaran Umum Skor Variabel Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Hipotetik				Empirik			
	X_{min}	X_{max}	M	SD	X_{min}	X_{max}	M	SD
Eksperimen	10	100	55	15	10	100	65.75	23.521
Kontrol	10	100	55	15	0	95	54	22.746

Berdasarkan tabel 4.17 gambaran umum skor hasil belajar siswa, dilihat dari data skor empirik hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol disesuaikan dengan kategori hasil belajar siswa, maka dapat digambarkan dengan tabel berikut:

1.) Kelas Eksperimen

SR	R	S	T	ST	
0	33	47	63	78	100

Data yang diperoleh kelas eksperimen pada *Mean empirik* sebesar 65.75 yang sesuai dengan kategorisasi variabel keaktifan maka hasil belajar siswa kelompok eksperimen berada pada kategori T (tinggi).

2.) Kelas Kontrol

SR	R	S	T	ST	
0	33	47	63	78	100

Data yang diperoleh kelas kontrol bahwa *Mean empirik* sebesar 54 sesuai dengan kategorisasi variabel hasil belajar maka hasil belajar siswa kelas kontrol berada pada kategori S (sedang).

Melihat gambaran secara umum mengenai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol seperti di atas, maka perlu disesuaikan lagi dengan kategori yang telah ditentukan. Adapun kategorisasi dari tingkat hasil belajar siswa dari perhitungan skor empirik sebagai berikut:

Tabel 4.18
Kategorisasi Tingkat Hasil Belajar Siswa dari Skor Empirik

Variabel	Kategori	Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
			F	%	F	%
Hasil Belajar Siswa	Sangat Rendah	$X \leq 33$	3	9%	2	10%
	Rendah	$34 < X \leq 47$	4	13%	5	25%
	Sedang	$48 < X \leq 63$	6	19%	6	30%
	Tinggi	$64 < X \leq 78$	10	31%	2	10%
	Sangat Tinggi	$79 < X \leq 100$	9	28%	5	25%
Jumlah			32	100%	20	100%

Kategorisasi tingkat hasil belajar dari skor hipotetik jika dilihat pada tabel 4.18 dari kelas eksperimen didapatkan 3 siswa (9%) berada pada kategori sangat rendah, 4 siswa (13%) berada pada kategori kurang rendah, 6 siswa (19%) berada pada kategori sedang, 10 siswa (31%) berada pada kategori tinggi, dan 9 siswa (28%) berada pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan pada kolom kontrol terdapat 2 siswa (10%) berada pada kategori sangat rendah, 5 siswa (25%) berada pada kategori rendah, 6 siswa (30%) berada pada kategori sedang, 2 siswa (10%) berada pada kategori tinggi, dan 5 siswa (25%) berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat di teruskan selanjutnya.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil.

a. Uji Prasyarat Keaktifan Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian normalitas jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.19
Hasil Output Uji Normalitas Keaktifan Siswa

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keaktifan Eksperimen	.151	32	.062	.932	32	.043
kontrol	.153	20	.200*	.936	20	.198

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil *output* pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dalam uji normalitas keaktifan siswa terdiri dari dua kolom yaitu *Kolmogorov-Smirnov sig.* dan *Shapiro-Wilk sig.* maka yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov sig.* Pada kolom Kolmogorov-Smirnov telah menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebesar 0.062 dan kontrol

sebesar 0.200. Hal tersebut menunjukkan bahwa $\text{sig.} > 0.05$ sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil skor observasi keaktifan siswa sebagai bahan ujinya. Dengan kriteria pengujian homogenitas, jika nilai $p \text{ value Sig.} > 0.05$ maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai $p \text{ value Sig.} < 0.05$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil uji homogenitas keaktifan siswa didapatkan dengan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.20
Hasil Output Uji Homogenitas Keaktifan Siswa

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan Based on Mean	.056	1	50	.814
Based on Median	.024	1	50	.878
Based on Median and with adjusted df	.024	1	45.465	.878
Based on trimmed mean	.081	1	50	.778

Berdasarkan tabel 4.20 hasil *output* uji homogenitas varian keaktifan siswa menunjukkan sig. pada kolom *based on mean* adalah 0.814, yang mana lebih dari > 0.05 sehingga dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki keaktifan yang variannya sama atau homogen.

b. Uji Prasyarat Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kontrol, maka perlu digunakan teknik analisis data *mann withney*. Namun sebelum hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan uji *mann withney* maka data dikelompokkan dengan menggunakan *gain score*, sebagai berikut:

1) Gain Skor

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mendapatkan skor peningkatan (*gain*) pada kedua kelompok. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. besarnya *gain* dapat dihitung dengan rumus.

$$Gain = \text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}$$

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam uji ini menggunakan data *gain score* untuk mengetahui hasil belajar dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* yaitu *Kolomogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian normalitas jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.21
Hasil Output Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Gain_HB	Eksperimen	.138	32	.125
	Kontrol	.137	20	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas keaktifan siswa diatas, dapat dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov sig.* dan *Shapiro-Wilk.* maka yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov sig.* Pada kolom Kolmogorov-Smirnov telah menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebesar 0.125 dan kontrol sebesar 0.200. Hal tersebut menunjukkan bahwa sig. > 0.05 sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil skor observasi keaktifan siswa sebagai bahan ujinya. Dengan kriteria pengujian homogenitas, jika nilai *p value Sig.* > 0.05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai *p value Sig.* < 0.05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil uji homogenitas keaktifan siswa didapatkan dengan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0 for windows.*

Tabel 4.22
Hasil *Output* Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Gain_HB	Based on Mean	3.147	1	50	.082
	Based on Median	3.270	1	50	.077
	Based on Median and with adjusted df	3.270	1	44.890	.077
	Based on trimmed mean	3.201	1	50	.080

Hasil output uji homogenitas varian keaktifan siswa

menunjukkan sig. pada kolom *based on mean* adalah 0.164, yang mana lebih dari > 0.05 sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil belajar yang variannya sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan inti dari pengujian, karena diuji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima atau ditolak dalam penelitian didalam penelitian kuantitatif hipotetis penelitian dibagi mejadi dua, yakni H_0 dan H_1 . Dalam hal ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*.

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

(a) Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap keaktifan siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

(b) Ha: Ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap keaktifan siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

Tabel 4.23
Hasil Output Uji Independent Sample T-Test Keaktifan Siswa

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keaktifan	Eksperimen	32	17.03	4.337	.767
	kontrol	20	13.20	4.819	1.078

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keaktifan	Equal variances assumed	.056	.814	2.970	50	.005	3.831	1.290	1.240	6.422
	Equal variances not assumed			2.897	37.252	.006	3.831	1.322	1.152	6.510

Hasil *output* diatas menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil observasi keaktifan kelompok eksperimen ($M=17,03$ $SD=4.337$) dan kelompok kontrol [$M=13,20$, $SD=4.819$; $t(50)=2970$, $p=0.005$], maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena pembelajaran dengan metode *mind mapping* menghasilkan rata-rata keaktifan 17.03 sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional menghasilkan rata-rata keaktifan 13.20, dengan nilai sig (2 tailed) $0,005 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata keaktifan siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Sehingga pembelajaran dengan metode jarimatika berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap keaktifan siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

2) Uji Hipotesis 2

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa di MIN 1 Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan dari metode metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa di MIN 1 Tulungagung.

Tabel 4.24
Hasil Output Uji Independent Sample T-Test Hasil Belajar SKI Siswa

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain_HB	Eksperimen	32	27.66	12.377	2.188
	Kontrol	20	19.00	8.208	1.835

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain_HB	Equal variances assumed	3.147	.082	2.765	50	.008	8.656	3.130	2.369	14.943
	Equal variances not assumed			3.031	49.770	.004	8.656	2.856	2.919	14.393

Hasil *output* diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kelompok eksperimen dengan nilai [(M=27.66, SD=12.377) dan kelompok kontrol dengan nilai (M=19.00, SD=8.208); t(50)=2.765, p=0.008], maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena pembelajaran dengan metode *mind mapping* menghasilkan rata-rata hasil belajar 27.56 sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional menghasilkan rata-rata hasil belajar 19.00, dengan sig.(2 tailed) 0,008 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai rata-rata hasil belajar SKI siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Sehingga pembelajaran dengan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

3) Uji Hipotesis Tiga

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan dari metode metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa maka digunakan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Output Uji MANOVA Variabel Keaktifan
dan Hasil Belajar SKI Siswa

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.924	2.983E2 ^a	2.000	49.000	.000	596.559	1.000
	Wilks' Lambda	.076	2.983E2 ^a	2.000	49.000	.000	596.559	1.000
	Hotelling's Trace	12.175	2.983E2 ^a	2.000	49.000	.000	596.559	1.000
	Roy's Largest Root	12.175	2.983E2 ^a	2.000	49.000	.000	596.559	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.199	6.100 ^a	2.000	49.000	.004	12.199	.868
	Wilks' Lambda	.801	6.100 ^a	2.000	49.000	.004	12.199	.868
	Hotelling's Trace	.249	6.100 ^a	2.000	49.000	.004	12.199	.868
	Roy's Largest Root	.249	6.100 ^a	2.000	49.000	.004	12.199	.868

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,004 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa di MIN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”.

2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang menggunakan metode *mind mapping* terhadap keaktifan dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas V di MIN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 3.26
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap keaktifan siswa kelas V MIN 1 Tulungagung	Harga F_{hitung} sebesar 2.970 dengan signifikansi 0,005	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap keaktifan siswa kelas V MIN 1 Tulungagung
2	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.	Harga F_{hitung} sebesar 3.147 dengan signifikansi 0,008	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.
3	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.	Nilai p value (sig.) = 0,004	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H_1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan dari metode <i>mind mapping</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar SKI siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.